

**TERAPI SHALAT BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA DI PONDOK PESANTREN
AL-ISLAMY KALIBAWANG KULONPROGO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sosial Islam

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MURTINI
NIM : 02221251

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Drs. Abdullah, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Saudari Murtini

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pengarahan, koreksi, perbaikan dan penyempurnaan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Murtini

NIM : 0221251

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : TERAPI SHALAT BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA DI PONDOK PESANTREN AL-ISLAMY
KALIBAWANG KULONPROGO YOGYAKARTA

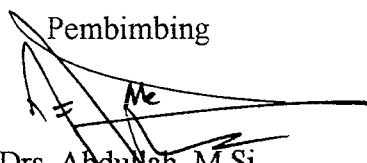
sudah dapat diterima dan dapat diajukan untuk dipertanggungjawabkan dalam
sidang munaqosyah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Sya'ban 1427 H.
14 September 2006 M

Pembimbing



Drs. Abdullah, M.Si
NIP. 150254035



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Sdi Sucipto, Telpon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN-02/DD/PP.009/2072/2006

Skripsi dengan judul :

TERAPI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
DI PONDOK PESANTREN AL- ISLAMY KALIBAWANG
KULONPROGO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Murtini

NIM : 02221251

Telah dimunaqosyahkan pada :

H a r i : Senin

Tanggal : 11 Desember 2006

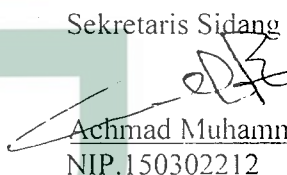
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

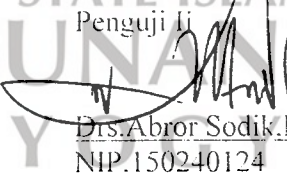
Sekretaris Sidang


Achmad Muhammad, M. Ag
NIP. 150302212


Pembimbing/Penguji I


Drs. Abdullah, M. Si
NIP. 150254035

Penguji II


Drs. Abror Sodik, M. Si
NIP. 150240124

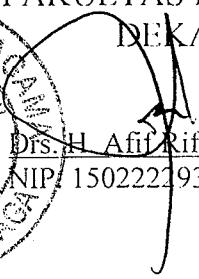
Penguji III


Casmini, S. Ag, MSi
NIP. 150276309

Yogyakarta, 18 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN




Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222193

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya
(Al Baqarah : 286)

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali
kamu termasuk orang-orang yang ragu.
(Al-Baqarah : 147)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahkan

Kupersembahkan untuk.....

Suamiku, Bapak, Ibu, Kakak & Adek Tercinta

Di Madiun dan Purworejo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan Skripsi ini dengan semestinya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial Islam di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan guna menyempurnakan laporan ini.

Dalam pelaksanaan skripsi serta penyusunan laporan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, pelaksanaan skripsi serta penyusunan laporan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih khusus kepada :

- 1) Drs.H.Afif Rifai, MS selaku Dekan Fakultas Dakwah
- 2) Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali MA dan Nailul Falah, M.Si Selaku ketua sekretaris jurusan dan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
- 3) Drs. Abdullah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing, yang telah mau meluangkan banyak waktu dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4) H. Al Anas Umar Khalid Priharso, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Islamy, yang telah memberikan ijin Penyusun untuk melaksanakan

penelitian di Pondok Pesantren Al-Islamy dan yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 5) Suamiku tercinta yang telah banyak membantu baik secara material maupun spiritual, serta yang menjadikan penulis untuk selalu berusaha dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6) Bapak, Ibu kandung dan Mertua yang telah banyak membantu baik secara material maupun spiritual, serta yang menjadikan penulis untuk selalu berusaha dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang tak mungkin penulis tuliskan satu persatu, yang telah banyak membantu terselenggaranya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus disempurnakan, tidak lain karena keterbatasan penulis hanya manusia biasa, yang hanya dapat berusaha dan berdoa, dan jika laporan ini telah dapat dianggap sempurna maka hal itu merupakan rahmat dan karunia-Nya.

Akhir kata penyusun berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Sya'ban 1427 H.
14 September 2006 M

Penulis

Murtini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KERANGKA TEORITIK	16
A. Terapi Shalat bagi korban penyalahgunaan Narkotika	16
1. Pengertian Terapi	16
2. Sekilas Tentang Terapi Shalat	1
B. Narkotika dan beberapa permasalahannya	28
1. Pengertian Narkotika dan Jenis-jenisnya	28

2. Penyalahgunaan Narkotika dan Sebab-sebabnya	31
3. Gejala-gejala Penyalahgunaan Narkotika	35
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-ISLAMY	38
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Islamy	39
C. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Islamy	40
D. Keadaan Kiai, Ustadz dan Santri	44
E. Program Kerja Pondok Pesantren al-Islamy	48
BAB IV TERAPI SHALAT BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI PONDOK PESANTREN AL-ISLAMY	51
A. Materi Terapi Shalat	51
1. Mandi Taubat	52
2. Shalat	52
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Terapi Shalat	54
C. Proses Terapi Shalat	56
1. Mandi Taubat	56
2. Shalat	58
3. Dzikir	73
D. Metode-Metode Lain Rehabilitasi Pondok Pesantren Al-Islamy	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang judul skripsi ini, maka perlu ditegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul tersebut, maka perlu diberi batasan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terapi

Terapi adalah satu perlakuan dan pengobatan yang ditujukan kepada penyembuhan satu kondisi patologis.¹

Terapi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah terapi yang meliputi mandi taubat, shalat, dan dzikir. Disini penulis lebih menekankan pada proses terapi shalat dimana terapi ini telah rutin dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Islamy guna penyembuhan korban penyalahgunaan narkoba, dimana para korban diharuskan untuk ikut shalat wajib maupun sunnah, agar mampu menyembuhkan kondisi-kondisi yang sudah rusak. Baik itu jasmani maupun rohani mereka.

2. Korban Penyalahgunaan

Korban menurut Purwadarminta adalah orang yang menderita kecelakaan karena perbuatan (hawa nafsu, dsb) sendiri atau orang lain.²

Korban Penyalahgunaan yang dimaksud adalah korban atau orang yang menderita karena ketergantungan terhadap obat-obatan jenis

¹ J.P. Chaplin, "Kamus lengkap Psikologi", (jakarta : PT Raja Grafindo Persada) 2002 hlm 507.

² JS. Purwadarminta, *op.cit.*, hlm.523.

psikotropika seperti : ecstasi, sabu-sabu, megadon/nipam, rohypnol, pil BK, amfetamin yang bisa menimbulkan sindroma ketergantungan. perbuatannya ini dilakukan dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Narkotika

Narkotika adalah obat untuk menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa kantuk dan merangsang (seperti opium dan ganja).³

4. Pondok Pesantren Al-Islamy

Adalah sebuah lembaga keagamaan yang menyelenggarakan usaha rehabilitasi para korban narkotika dengan pendekatan keagamaan yakni melalui terapi shalat, terapi dzikir, mandi taubat, doa-doa dan mempelajari ilmu-ilmu agama islam.

Dari beberapa istilah tersebut Diatas dalam pembahasan skripsi dengan judul “TERAPI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI PONDOK PESANTREN AL-ISLAMY KALIBAWANG KULONPROGO YOGYAKARTA” adalah penelitian tentang proses terapi yang meliputi mandi taubat, shalat, dan dzikir korban penyalahgunaan narkotika yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islamy kalibawang kulonprogo Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi ini banyak kebudayaan asing yang masuk kenegara Republik Indonesia, dan banyak sekali pengaruhnya terhadap

³ Depdikbud, " *Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (jakarta : Balai Pustaka, 1994) hlm. 683.

perilaku masyarakat, khususnya pada para remaja. Remaja yang pada perkembangannya baru masa transisi mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan sekitarnya. Pengaruh negatif biasanya lebih mudah masuk, salah satunya adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan satu problema yang senantiasa muncul ditengah-tengah masyarakat. Masalah tersebut terus berkembang dan membawa akibat-akibat tersendiri sepanjang masa dan sulit dicari ujung pangkalnya. Kenyataannya kenakalan remaja telah merusak nilai-nilai susila, nilai luhur agama, serta merusak nilai hukum. Akhir-akhir ini kenakalan remaja, ada yang menjurus pada penyalahgunaan narkotika hingga tingkat kecanduan dan ketergantungan.

Berbagai media visual maupun audio visual sering memuat berita mengenai masalah penyalahgunaan narkotika dikalangan para remaja. Juga seringnya muncul berita penangkapan terhadap kalangan pelajar atau mahasiswa, termasuk kalangan selebritis maupun masyarakat umum yang berkaitan dengan narkoba. Selain itu, muncul berita yang menghebohkan yaitu ditemukannya pabrik Extasy nomor satu di Tangerang. Ini artinya Indonesia sekarang ini bukan lagi sebagai penyalur akan tetapi sebagai pemasok barang-barang haram tersebut.

Semakin kompleksnya masalah kenakalan remaja dalam penyalahgunaan Narkotika dewasa ini, banyak mendorong berbagai pihak untuk menanganinya, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah maupun swasta. Penanganan ini dilakukan baik secara preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Dalam usaha penyembuhan ketergantungan zat

psikotropika, pemerintah maupun swasta mengusahakan berdirinya beberapa rumah saki yang khusus menagani korban ketergantungan narkoba .

Untuk upaya tersebut, Pondok Pesantren Al-Islamy yang berlokasi dikecamatan kalibawang kabupaten kulonprogo mengadakan pengobatan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan beberapa terapi diantaranya dengan Mandi Taubat, Shalat dan Dzikir⁴. Pondok Pesantren ini tidak hanya melayani dalam pengobatan penyalahgunaan narkoba saja akan tetapi juga melayani pendidikan secara umum.

Setidaknya ada tiga hal yang cukup mendasar, mengapa terapi ini digunakan sebagai terapi. Pertama dari tinjauan sejarah, kedua adanya problem yang dialami oleh masyarakat, yang ternyata bila ditelusuri lebih jauh, banyak yang sakit, disebabkan adanya kehampaan spiritual, sehingga alternatif yang harus mereka tempuh tak lain adalah kembali kepada agama, yang salah satu bentuk ajaran (dalam Islam) yang cukup esensial salah satunya adalah Mandi Taubat, Shalat dan Dzikir. Kedua, untuk membuktikan bahwa Mandi Taubat, Shalat dan Dzikir yang merupakan satu diantara sekian banyak ajaran-ajaran Islam ternyata mampu menjadi terapi bagi kesehatan fisik dan psikis yang bisa dibuktikan secara ilmiah. Ketiga hal inilah yang selanjutnya akan menjadi uraian penting dalam penulisan ini.⁵

Salah satu hal lagi yang mendasari kami memilih shalat sebagai terapi, karena kami melihat islam harus dikembangkan secara utuh. Berangkat dari

⁴ Dadang Hawari, "Alqur'an Ilmu kedokteran dan Kesehatan Jiwa", Yogyakarta "PT. Dana Bhakti Prima Yasa" hlm. 143.

⁵ Sholeh, moh, "Agama Sebagai Terapi, Yogyakarta" ,Pustaka pelajar,2005.hlm. 195

motivasi kami, *pertama* landasan fisiologis yaitu untuk meninggalkan kesan dikotomi dalam ilmu Islam. Ini merupakan problematika klasik tapi belum terpecahkan. *Kedua*, dari sisi dakwah pun dampaknya sangat kuat sekali. Karena orang barat akan percaya kalau sesuatu itu sudah dilihat dari penelitian dan dibuktikan secara empiris. Kita kenal di barat ada pembagian ilmu, ada ilmu Filsafat, Science, dan mistik. Pendidikan agama di IAIN misalnya, menurut orang barat adalah pendidikan mistik.

Barat mengatakan suatu ilmu bila memenuhi syarat bisa dilihat secara kasat mata dan bisa dibuktikan secara empiris. Karena pendidikan agama (seperti shalat) menyangkut persoalan-persoalan wahyu yang metafisik, maka dikategorikan mistik, meskipun argumentasi mereka tidak cukup untuk dijadikan bukti. Mengapa karena islam sendiri ada ayat-ayat yang bersifat filosofis seperti surat Al-Ikhlash. Filosofis harus diterima begitu saja, karena muatannya metafisik, tapi juga banyak ayat dan hadist yang menuntut kita untuk membuktikan secara empirik.

Contoh cukup menarik yang membuktikan bahwa shalat bisa diempirikkan (dibuktikan secara ilmiah) adalah hasil penelitian Dr. Moh. Shaleh melalui penelitiannya terhadap shalat tahajjud (shalat malam), yang ternyata bila tahajjud itu dilakukan secara khusyu' dan ikhlash bisa mendatangkan ketenangan. Hal ini sesuai dengan ajaran-ajaran islam bahwa, Allah SWT menyuruh orang yang berselimut untuk bangun pada malam hari guna menjalankan tahajjud (Qs.73: 1-7), karena disamping memiliki makna

sebagai ibadah tambahan (Qs. 17: 79), shalat tahajjud (shalat malam) dapat menghapus kegelisahan dan menghadirkan ketenangan. (HR.Turmudzi).

Dr. Moh. Sholeh melakukan penelitian ini untuk disertasinya di bidang kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dengan judul "*Pengaruh Shalat Tahajjud Terhadap Peningkatan Respon Ketahanan Tubuh Imonologik*" sekarang hasil penelitian ini telah dipublikasikan dalam bentuk buku yang berjudul, Tahajjud: "*Manfaat praktis Ditinjau dari Ilmu kedokteran*" (Pustaka Pelajar & Forum Studi Himanda;2001).⁶

Sejarah mencatat, ibadah mahdah yang pertama diperintahkan oleh Allah, adalah shalat tahajjud. Imam Turmudzi meriwayatkan dari Abu Hurairah. Rasulullah SAW, bersabda : "shalat sunnat yang utama setelah shalat fardlu adalah shalat tahajjud" (Abu Dawud,tt). Sebuah hadist meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW, tidak pernah meninggalkan shalat tahajjud hingga Rasulullah SAW wafat. Dalam QS.73:1-3, Allah SWT, menyuruh orang yang berselimut, bangun dimalam hari menjalankan shalat tahajjud. Karena disamping mempunyai makna sebagai ibadah tambahan, shalat tahajjud dapat menghapus dosa, mendatangkan ketenangan, dan menghindarkan dari penyakit (HR Turmudzi),(Al-Sijistani, tt). Sebuah penelitian membuktikan bahwa ketenangan dapat meningkatkan ketahanan tubuh imunologik, mengurangi resiko terkena penyakit jantung, meningkatkan usia harapan. Sedangkan stress menyebabkan rentan terhadap infeksi, dapat mempercepat perkembangan sel kanker, dan meningkatkan metastasis. Namun

⁶ Sholeh, moh, "*Agama Sebagai Terapi*", Yogyakarta ,Pustaka pelajar,2005.hlm. 236-238

demikian dalam realitanya terdapat dua kelompok hasil pengamatan shalat tahajjud, yaitu kelompok individu yang sehat dan kelompok individu yang sakit.⁷

Atas dasar uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Terapi yang meliputi Mandi Taubat, Shalat dan Dzikir yang diterapkan terhadap korban penyalahgunaan narkotika di Pondok Pesantren Al-Islamy Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada pemikiran latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah proses pelaksanaan terapi yang meliputi Mandi Taubat, Shalat dan Dzikir bagi korban penyalahgunaan narkotika di Pondok Pesantren Al-Islamy kalibawang Kulonprogo Yogyakarta ?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan yang diterangkan tersebut diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah kepustakaan atau wawasan tentang proses terapi yang meliputi Mandi Taubat, Shalat dan Dzikir bagi penyembuhan korban penyalahgunaan narkotika di Pondok Pesantren Al-Islamy.

⁷ Sholeh, moh, *Tahajjud*, Yogyakarta ,Pustaka pelajar,2003 hlm. 1-2

2. Manfaat praktisnya adalah meningkatkan penyembuhan ketergantungan terhadap narkoba khususnya di Pondok Pesantren Al-Islamy dan umumnya memberikan panduan kepada masyarakat mengenai cara penyembuhan ketergantungan narkoba.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pelaksanaan terapi meliputi Mandi Taubat, Shalat dan Dzikir dalam penyembuhan korban penyalahgunaan narkoba di Pondok Pesantren Al-Islamy.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam membahas persoalan mengenai penyalahgunaan narkoba dan terapi shalat untuk menaggulangnya, terdapat buku yang dapat dipakai sebagai acuan. Penyusun hanya akan meninjau beberapa buku saja, yaitu "*Al-qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*" oleh Prof.Rr.H.Dadang Hawari, Psikiater. Dalam buku ini dibahas tentang narkoba, mulai mengenai pengertian dan jenis-jenisnya sampai pada ciri-ciri orang yang terkena narkoba. Dalam buku ini juga dikemukakan bahwa penyalahgunaan narkoba adalah proses gangguan mental adiktif. Pada dasarnya penyalahgunaan adalah seorang yang mengalami gangguan jiwa, yaitu gangguan kepribadian, kecemasan atau depresi. Sedangkan tindakan penyalahgunaan narkoba adalah merupakan perkembangan lebih lanjut dari gangguan jiwa, dengan

demikian dari konsep Islam yang akan bisa membantu menanggulangi narkoba ini.

Yang kedua adalah buku "*Penyalahgunaan Narkoba Oleh Para Remaja*" karangan Drs. H. Rachman S, yang mengemukakan bahwa narkoba dengan beberapa masalahnya juga mengupas masalah remaja, sebagai konsumen terbanyak dalam penggunaan narkoba. Buku ini juga menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba dan beberapa usaha untuk menanggulangnya penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan beragama.

Yang ketiga, "*Rahasia Sehat Dan Bugar Dibalik Shalat*" karangan Hilmi Al-khuli, yang mengemukakan tentang kesaksian dan penelitian para pakar medis dan kejiwaan terhadap shalat, yang membawa mereka pada kesimpulan senada : bahwa shalat terbukti memberikan efek positif bagi kesehatan jiwa manusia secara fisik. Dalam buku ini juga membahas mengenai pengertian shalat, manfaat shalat, pengaruh shalat terhadap kesehatan jiwa dan manfaat dari gerakan-gerakan Shalat.

Yang keempat, "*Agama Sebagai Terapi*" karangan Dr. Moh Shaleh dan Imam Musbikin. Buku ini membahas tentang tinjauan tentang pendekatan keagamaan dalam konseling dalam menanggulangi korban penyalahgunaan narkoba, serta dalam agama juga bisa dijadikan acuan sebagai terapi penyalahgunaan narkoba. Dengan spiritual seseorang ini nantinya manusia mampu memperoleh ketentraman jiwa. Dengan ketentraman ini tubuh akan kembali seimbang karena disebabkan karena bisa menggerakkan satu

mekanisme internal didalam tubuh untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Yang kelima, *Kepribadian, keluarga, dan narkotika*, tinjauan sosial-psikologis dapat dijadikan acuan dalam penyusunan skripsi ini. Buku ini membahas dalam tiga bagian, yaitu yang pertama adalah masalah narkotika secara umum, dan juga dilengkapi dengan ciri-ciri kepribadian seseorang yang terlibat dalam penyalahgunaan narkotika. Kemudian dalam bab kedua, memuat pandangan psikologis mengenai kepribadian individu dan keluarga dalam hubungannya dengan masalah penyalahgunaan narkotika yang banyak terjadi dikalangan remaja. Pada bagian ketiga membahas mengenai penyembuhan ketergantungan narkotika yang akan dilalui tiga tahap secara berkesinambungan yakni tahap penyembuhan, tahap rehabilitasi sosial dan tahap bimbingan lanjutan.

Yang keenam, *Penanganan dan Pembinaan Remaja Bermasalah Korban Narkoba, Yogyakarta*. Buku ini membahas tentang tatacara penanganan anak yang terkena narkoba di Pondok Pesantren al-Islamy.

Selain itu, buku yang penyusun gunakan adalah *Ibadah Sebagai Metode Pembinaan Korban Penyalahgunaan Narkotika dan Kenakalan Remaja*, buku ini diambil dariyayaan Pondok Pesantren suryalaya.

G. METODE PENELITIAN

1. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kyai yang menangani penyembuhan dan penanggulangan korban ketergantungan penyalahgunaan narkoba di Pondok Pesantren Al-Islamy.
- 2) Pembimbing/Ustadz yang membantu proses penyembuhan korban penyalahgunaan narkoba di Pondok Pesantren Al-Islamy.
- 3) Santri yang menjalani penyembuhan akibat korban penyalahgunaan narkoba di Pondok Pesantren Al-Islamy.

b. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah : pelaksanaan terapi shalat , dalam usaha penyembuhan terhadap korban penyalahgunaan narkoba di Pondok Pesantren Al-Islamy Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Interview

Interview dalam tulisan ini adalah upaya teknis untuk menghimpun data yang akurat untuk keperluan menggali informasi tentang upaya dan

pelaksanaan terapi terhadap korban penyalahgunaan narkoba dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai (interviewee). Dalam hal ini peneliti mewawancarai dengan wawancara dengan bebas terpimpin. Pertanyaan dalam wawancara meliputi terapi shalat terhadap korban penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islamy. Wawancara juga dilakukan pada pimpinan Pondok Pesantren Al-Islamy, Pembina/Ustadz yang menangani prosesi terapi serta santri korban penyalahgunaan narkoba, yang biasa diwawancarai. Tujuan dari interviu ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan tepat. Disini diperlukan pedoman wawancara sebagai pemandu dalam proses wawancara dengan para sumber, maka metode interview akan diperoleh data mengenai :

- Jumlah pembina dan pengurus serta keadaan para korban penyalahgunaan
- Pelaksanaan dan jadwal terapi
- Proses terapi shalat terhadap korban penyalahgunaan narkoba.
- Materi dan metode terapi shalat yang telah dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Islamy.
- Manfaat yang dirasakan oleh korban penyalahgunaan narkoba dengan metode terapi shalat.

b. Metode Observasi

Untuk memperoleh data yang lengkap, metode observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan kemanusiaan dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam hal ini peneliti, penulis menggunakan metode observasi non partisipan, metode ini penulis gunakan untuk proses pengumpulan data, khususnya yang menyangkut tentang pelaksanaan terapi shalat dalam usaha penyembuhan korban penyalahgunaan narkoba, seperti pelaksanaan shalat tahajjud yang dilaksanakan setiap hari yang diikuti dengan muhasabah bersama serta diikuti dengan terapi-terapi yang lainnya

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸

Studi ini berawal dari menghimpun dokumentasi, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menghubungkan dengan fenomena yang lain. Kaitannya dengan penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data-data tentang kondisi geografis, kondisi keagamaan sebagai upaya terapi, keadaan sosial, keadaan pendidikan sebagai penunjang melalui data-data yang ada di Pondok Pesantren Al-Islamy. Metode ini penulis

⁸ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta; PT Rineka Cipta,2002), hlm. 206.

gunakan untuk memperoleh data tentang materi yang digunakan dalam terapi shalat terhadap korban penyalahgunaan narkoba.

3. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang ada, penulis menggunakan analisa data dengan deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bukan berupa angka-angka, Tetapi dengan cara menguraikan data dengan cara apa adanya, kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data tersebut kemudian dicari jalan keluarnya.⁹ Proses analisis data dimulai dengan cara menyusun data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan, selanjutnya penulis melakukan interpretasi secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Dengan demikian analisis data yang digunakan adalah :

- a. Reduksi data yaitu menyajikan yang diarahkan pada hal-hal yang pokok, sehingga data bisa memberikan gambaran yang lebih tajam dan jelas mengenai hasil observasi/pengamatan dan wawancara.
- b. Kategorisasi yaitu setelah mendapatkan data informasi dari responden, peneliti memilah-milah data-data yang dapat dikelompokkan.
- c. Display data yaitu penyajian dari secara sederhana tetapi tetap menjaga keutuhan informasi dari data yang diperoleh.
- d. Mengambil kesimpulan atau verifikasi yaitu data yang berhasil dikumpulkan dan secara terus-menerus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

⁹ Ibid, hlm. 139

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam lima bab yaitu :

- Bab I : Pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, Tinjauan Pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Kerangka teoritik, yang didalamnya membahas tentang tinjauan teoritis yang dijadikan landasan berfikir bagi penulis dalam pembahasan selanjutnya. Yang dibahas dalam bab ini mengenai beberapa masalah penyalahgunaan narkoba dan beberapa masalah serta terapi shalat bagi korban penyalahgunaan narkoba.
- Bab III : Lokasi Penelitian, yang didalamnya meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Al-Islamy, dimana sebagai lembaga rehabilitasi para korban penyalahgunaan narkoba, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan pemimpin, pembina dan anak bina, sarana dan prasarana fisik, serta konsepsi Pondok Pesantren Al-Islamy tentang rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba melalui terapi shalat.
- Bab IV : Terapi shalat bagi korban penyalahgunaan narkoba di Pondok Pesantren Al-Islamy, yang didalamnya membahas dari hasil wawancara dengan Ustadz, pembina dan korban penyalahgunaan narkoba dalam proses pelaksanaan terapi shalat.
- Bab V : Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul, setelah melalui analisis, dan interviw, penyusun mencoba menyimpulkan bahwa terapi shalat terhadap korban penyalahgunaan korban narkoba di Pondok Pesantren Al-Islamy di Kalibawang Kulonprogo adalah :

1. Pondok Pesantren Al-Islamy Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta menggunakan metode terapi shalat terhadap korban penyalahgunaan narkoba, karena didasari oleh ajaran islam yaitu shalat yang merupakan tiang agama dimana korban penyalahgunaan narkoba mengalami kehampaan spirituai.
2. Proses terapi shalat di Pondok Pesantren Al-Islamy melalui beberapa tahapan yaitu :
 - a. Mandi taubat
Mandi taubat ini sangat mendukung dalam prorses penyembuhan para korban penyalahgunaan narkoba di pondok pesantren Al-Islamy.
 - b. Shalat
Di Pondok Pesantren Al-Islamy, shalat merupakan salah satu bentuk terapi pokok bagi korban penyalahgunaan narkoba, yang dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah, disertai dengan harapan para anak bina agar bisa tercegah dari perbuatan keji dan munkar, yang salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba. Dalam terapi tersebut shalat yang dikerjakan tidak hanya shalat fardlu, tetapi juga shalat sunnah.

c. Dzikir

Ada beberapa tujuan dzikir sebagai terapi bagi anak bina, antara lain :

1. Mengembalikan anak bina untuk memiliki pandangan hanya kepada Allah
2. Supaya anak bina mempunyai cita-cita tinggi, tidak pesimis
3. Supaya anak bina terbiasa kejalan yang baik

B. Saran-saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Islamy perlu ditingkatkan bimbingan pengetahuan agama kepada anak bina mengingat masih kurangnya keagamaan bagi anak bina.
2. Untuk Pondok Pesantren hendaknya menggunakan metode-metode pembinaan secara menyeluruh untuk mendapatkan hasil pembinaan yang lebih baik.
3. Bagi korban penyalahgunaan narkoba, hendaknya mencari pergaulan yang lebih baik ketika nanti sudah sembuh dan mengikuti kegiatan-kegiatan sosial yang bersifat keagamaan maupun umum.
4. Bagi korban penyalahgunaan narkoba, hendaknya banyak mendekatkan diri kepada Allah, ketika punya permasalahan sandarkanlah segala masalah hanya kepada Allah, serta banyak-banyak istighfar, berdzikir dan berdo'a kepada Allah.

C. Kata Penutup

Ucap Syukur kepada Allah yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang telah dinberikan-Nya, sehingga penyusun mapu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana sosial Islam.

Dalam pelaksanaan skripsi serta penyusunan laporan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, pelaksanaan skripsi serta penyusunan laporan skripsi ini tidak akan terwujud.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus disempurnakan, tidak lain karena keterbatasan penulis hanya manusia biasa, yang hanya dapat berusaha dan berdo'a, dan jika laopran ini telah dapat dianggap sempurna maka hal itu merupakan rahmat dan karunia-Nya.

Akhir kata penyusun berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan bagi semua pihak pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djalaludin dan suroso, Fuad Nashara, *Psikologi Islam: Solusi Atas Berbagai Problem-problem Psikologi* (yogyakarta: Pustaka pelajar,1995)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta : Balai Pustaka, 1994)
- Djoko Prakoso SH dkk, *Kejahatan-kejahatan yang Merugikan dan Membahayakan Negara*” (Jakarta : Bina Aksara, 1987)
- Dadang Hawari, *Al-Qur'an: Ilmu kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996)
- Emo Kastama Abdulkadir, *Inabah* (Tasikmalaya: Yayasan Seba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya)
- Imam Musbikin, *Rahasia Shclaf*” (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2004)
- J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2002)
- M.Wahyuni Nfis (ed.), *Rekontruksi dan Renungan Religius Islam*, Jakarta Yayasan Wakaf Paramadina, 1996)
- Manfred ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial* (Jakarta : P3M,1986)
- Rachnan Hermawan, S, *Penyalahgunaan Narkotika oleh Para Remaja*, (jakarta : t.p.,t.t)
- Rakhmat, Djalaludin , *Psikologi Agama* (Bandung : Mizan ,2003)
- Sholeh, moh, *Agama Sebagai Terapi*, Yogyakarta ,Pustaka pelajar,2005
- Sholeh, moh, *Tahajud*, Yogyakarta ,Pustaka pelajar,2003
- Seri kesehatan keluarga, *Penyalahgunaan Obat-obatan*, (Jakarta: Dian Rakyat, 1989)
- Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (jakarta; PT Rineka Cipta,2002)
- Sindhu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi* (jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995)